

***AN ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PATIENT SAFETY CULTURE
ON NURSES IN X HOSPITAL SURABAYA***

Nabila Fildza Audina

ABSTRACT

Patient safety culture was the foundation of patient safety. Surveys on patient safety culture in 2018 and 2019 reported that patient safety culture at X Surabaya hospital was still mediocre. The current research was intended to identify the factors affecting patient safety culture on nurses using literature review approach specifically, survey paper technique. The results showed that factors affecting patient safety culture in the hospital were the characteristic of the nurse, nurse's motivation, leadership, instruction, cooperation, communication, report, the absent of adverse response to faults, the supervisor/manager's vision and promotion of the patient safety, organizational knowledge and sustainable improvement, feedback and open communication, staffing, management support, shift schedule, and patient transfer, overall perception and supervision. Surabaya X Hospital needs to evaluate on these factors in order to improve the patient safety culture which ultimately improving the quality of Surabaya X Hospital.

Keywords: culture, patient safety, nurse

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT X SURABAYA

Nabila Fildza Audina

ABSTRAK

Budaya keselamatan pasien merupakan fondasi keselamatan pasien. Pada pelaporan survei budaya keselamatan pasien yang ada pada tahun 2018 dan tahun 2019 memberikan penjelasan bahwa survei budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit X Surabaya belum bisa dikatakan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan pasien pada perawat di rumah sakit dengan pendekatan *literature review*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *literature review* dengan tehnik *survey paper*. Hasil menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan pasien di rumah sakit yaitu karakteristik perawat, motivasi perawat, kepemimpinan, pengetahuan, mentoring, kerjasama, komunikasi, pelaporan, respon tidak menghukum terhadap kesalahan, harapan supervisor/ manajer dan tindakan promosi keselamatan pasien, pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan, umpan balik dan komunikasi terbuka, *staffing*, dukungan manajemen, pergantian *shift* dan perpindahan pasien, keseluruhan persepsi, supervisi. Pihak Rumah Sakit X Surabaya perlu mengevaluasi dari beberapa faktor yang ada untuk meningkatkan budaya keselamatan pasien dan yang paling penting adalah meningkatkan mutu Rumah Sakit X Surabaya.

Kata kunci : budaya, keselamatan pasien, perawat